

ABSTRAK

Penelitian ini secara empiris mengestimasi pengaruh hubungan religiusitas individu muslim terhadap partisipasi pemilu di Indonesia pada tahun 2014 menggunakan data *Indonesian Family Life Survey (IFLS)* gelombang 5. Dalam penelitian ini, partisipasi pemilu mencakup Pemilu Presiden, DPR, DPRD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota, Gubernur, dan Bupati/Wali Kota. Religiusitas dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator: kehadiran pengajian, kedekatan dengan tradisi Islam, dan frekuensi shalat harian. Hasil estimasi menggunakan model regresi probit dengan metode *Maximum Likelihood* dan perhitungan *Average Marginal Effect (AME)* yang diolah menggunakan STATA17, secara umum menunjukkan ketiga indikator religiusitas meningkatkan partisipasi pada seluruh jenis pemilu. Temuan tersebut konsisten baik pada model estimasi terpisah maupun model gabungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong partisipasi pemilu.

Kata kunci: Religiusitas, Partisipasi Pemilu, Perilaku Memilih.

